

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas, melalui tindakan-tindakan yang di rencanakan, dilaksanakan dan di evaluasi.

Menurut Hopkins 1993 dalam Zainal Arifin (2014, hlm. 97) mengatakan bahwa “PTK adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas”. Sedangkan menurut Rapoport, 1970 dalam Zainal Arifin (2014, hlm. 97) “PTK digunakan untuk membantu seseorang mengatasi masalah-masalah praktis dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan social science secara kolaboratif sesuai dengan norma atau aturan yang disepakati”.

Dilihat dari uraian pendapat di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti kegiatan pembelajaran di ruang kelas guna meningkatkan mutu pembelajaran serta memperbaiki hasil belajar siswa

Menurut Zainal Arifin (2016, hlm. 100) secara khusus karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

- (a) dilakukan dalam bentuk refleksi diri. Refleksi adalah tindakan merenung, mempertimbangkan atau memikirkan sesuatu, (b) mengutamakan masalah-masalah praktis, terbatas, dan sesuai dengan situasi aktual dalam praktik pembelajaran di kelas, (c) fleksibel dan adaptif, baik bagi peneliti maupun proses penelitiannya, (d) tujuannya untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru di kelas, (e) menggunakan pendekatan kolaboratif terhadap orang-orang yang terlibat di dalamnya, (f) melibatkan kelompok partisipan secara demokratis yang memiliki komitmen bersama untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation*) secara kontinu sebagai upaya perbaikan praktik pembelajaran, (g) memiliki kerangka kerja yang sistematis untuk mengembangkan keterampilan baru yang lebih baik, (h) memiliki langkah-langkah yang spesifik, yaitu rencana, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Langkah-langkah tersebut membentuk suatu siklus yang bersifat *on-the spot*, (i) jika PTK dilakukan secara berkelompok, maka masing-masing anggota harus ikut ambil bagian dalam setiap tahap kegiatan, dan (j) hasil PTK dapat langsung diterapkan.

Menurut Zainal Arifin (2016, hlm. 100) mengemukakan bahwa tujuan PTK adalah sebagai berikut:

(a) memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan LPTK, (b) membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran di kelas, (c) meningkatkan kemampuan dan layanan profesional guru dan tenaga kependidikan, (d) mengembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah dan LPTK, sehingga tercipta sikap proaktif untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*), (e) meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dan tenaga kependidikan khususnya di sekolah dalam melakukan PTK, dan (f) meningkatkan kerja sama profesional di antara guru dan tenaga kependidikan di sekolah dan LPTK.

Pelaksanaan PTK dalam dunia pendidikan memiliki manfaat yang sangat besar. Menurut Zainal Arifin (2016, hlm. 101) Pelaksanaan PTK secara kontinu dapat membentuk sikap profesional (guru, kepala sekolah, pengawas), sehingga mereka tidak akan cepat berpuas diri lalu diam di zona nyaman, melainkan selalu memiliki komitmen untuk meraih hasil yang lebih baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga memiliki prinsip-prinsip agar pelaksanaan PTK berjalan dengan baik. Menurut Hopkins, 1993 dalam Zainal Arifin (2016, hlm. 104-105) terdapat enam prinsip PTK, yaitu:

(a) tugas utama guru adalah mengajar. Oleh karena itu, seyogianya PTK yang dilakukan tidak mengganggu komitmennya sebagai pengajar, (b) teknik pengumpulan data tidak menuntut waktu dan cara yang berlebihan, (c) metodologi yang digunakan hendaknya dapat dipertanggungjawabkan reliabilitasnya yang memungkinkan guru dapat mengidentifikasi dan merumuskan hipotesis secara meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelas, serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis tindakannya, (d) masalah yang terungkap adalah masalah yang benar-benar membuat guru resah dan gelisah, (e) pelaksanaan PTK seyogianya mengindahkan tata karma (etika) kehidupan berorganisasi, dan (f) masalah yang dipilih melalui PTK hendaknya tidak terbatas pada konteks kelas atau mata pelajaran tertentu saja, tetapi tetap mempertimbangkan perspektif sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan dari beberapa uraian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pendidikan akan memperoleh banyak pengalaman dalam proses kegiatan pembelajaran. merujuk pada tujuan PTK sendiri yaitu untuk mengembangkan keterampilan proses pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana ke empat aspek yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral Kemmis dan Mc Taggart dalam Ayu Sugiarti Rahayu (2017, hlm. 50) yang terdiri dari 4 tahapan, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada obeservasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari menentukan objek penelitian, bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.

3. Pengamatan

Pengamatan Tahap pengamatan merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung serta dengan melalui tahap ini, akan diketahui apa saja kekurangan ataupun kelebihan yang ada pada proses pembelajaran.

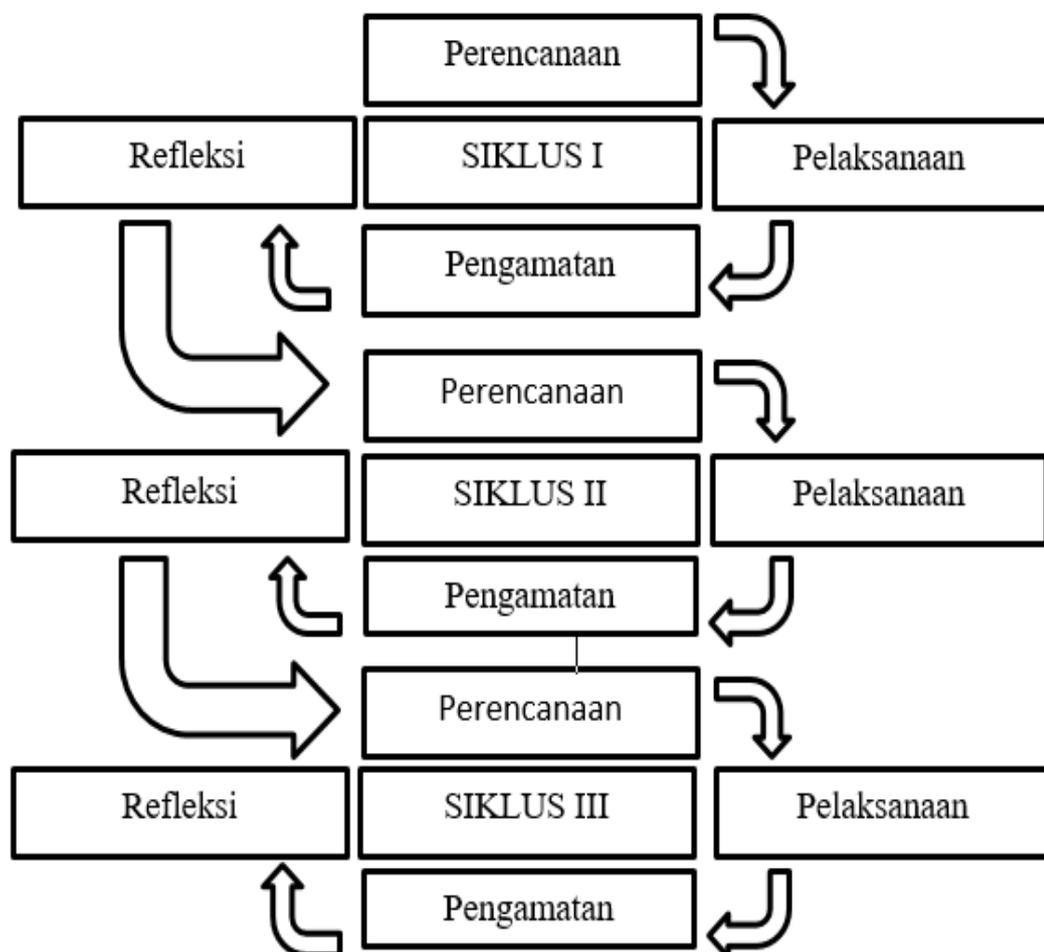
4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana

awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi. Dari kegiatan refleksi ini, peneliti akan menemukan keberhasilan atau kegagalan pada proses penelitian.

Gambar 3.1

**Siklus Penelitian Kemmis dan Mc Taggart dalam Ayu Sugiarti Rahayu
(2017, hlm. 50)**



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu kelas III B SDN 063 Kebon Gedang Bandung dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 17 orang dan siswa perempuan 13 orang.

a. Data Siswa Kelas III B SDN 063 Kebon Gedang Bandung

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas III B SDN 063 Kebon Gedang Bandung

No	NISN	Nama	L/P
1		Adly R	L
2		Arniza	P
3		Bagus	L
4		Cheryl	P
5		Dffa Pratama	L
6		Dede Maulana	L
7		Dian Nurdiansah	L
8		Dimasil	L
9		Fachri Kurniawan	L
10		Fiki Pradita	L
11		Hambali	L
12		Keyzha Olivia	P
13		Moradit	L
14		Morafii	L
15		M. Tesar	P
16		M. Tegar	L
17		Nursifa	P
18		Qanita	P
19		Rizky	L
20		Syifa Nur Fadilah	P
21		Syalma	P
22		Sintya	P
23		Teguh	L
24		Virgi	P
25		Virzy	P
26		Yusuf R	L
27		Rediana	L
28		Shella	P
29		Sekar	P
30		Toriq	L

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menggunakan Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Perkembangbiakan Tumbuhan pada siswa kelas III B SDN 063 Kebon Gedang. Pendidik berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar dalam penelitian.

a. Lokasi Penelitian

Tabel 3.2

Lokasi SDN 063 Kebon Gedang Bandung

Nama Sekolah	SDN 063 Kebon Gedang Bandung
Alamat	Jalan Kebon Gedang No.82
Kecamatan	Batununggal
Kota	Bandung
Provinsi	Jawa Barat
Tahun pendirian	1955
NSS	20244887
Jenjang	Sekolah Dasar
Status	Negeri
Luas sekolah	3.157 m2
No. Tlp	(022) 73313351

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan data, keterangan, atau informasi yang relevan. Untuk mendapatkan data tersebut, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Tes

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 226) mengatakan bahwa “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”. Sedangkan Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan, bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Berdasarkan dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Alat tes yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan atau keterampilan.

1) *Pre Test*

Pemberian tes diawal pembelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2) *Post Test*

Pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatan dari pretestnya.

b. Non Tes

Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah yang mana kegunaan dari teknik non tes ini adalah pengumpulan data yang tidak dapat di kumpulkan dengan teknik tes, seperti halnya kebiasaan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah yang di dapat dari

keterangan orang tua maupun dari lingkungan sekitar. Teknik non tes ini sangat penting untuk di pahami, di mana data peserta didik tidak hanya menyangkut hal-hal yang bersifat kuantitatif yang biasanya berupa data *kognitif*, melainkan juga menyangkut hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk di kenali dan di pahami, yaitu data yang berupa kualitatif atau non *kognitif* dan lingkungan siswa.

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang fundametal. Tahap observasi dilaksanakan tentunya bersamaan dengan proses pembelajaran dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) “observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) mengemukakan bahwa “observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak di gunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang di lakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga di ketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang di jadikan fokus pengamatan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen Tes dan Non Tes, perangkat Tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa Tes tulisan pilihan ganda (*Pre test* dan *Post test*). Perangkat Non Tes yang digunakan adalah observasi.

a. Tes

Tabel 3.5

Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I
Subtema II Perkembangbiakan Tumbuhan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang cara perkembangbiakan tumbuhan 3.2.2 Mengidentifikasi isi teks tentang daur hidup tumbuhan.	PG	3	10
2.	Matematika	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.1 Menyelesaikan soal penjumlahan.	PG	3	10
3.	PPkn	3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah, dan masyarakat.	3.3.1 Mengidentifikasi kegiatan kerja sama di sekolah.	PG	2	10
4.	SBDP	3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.	3.1.1 Mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat karya seni dekoratif.	PG	1	10

Soal Pre test dan Post test Siklus I

1. Perkembangbiakan tumbuhan yang dilakukan dengan bantuan manusia disebut...
 - a. Perkembangbiakan manusia
 - b. Perkembangbiakan buatan
 - c. Perkembangbiakan alami
 - d. Perkembangbiakan bantuan
2. Contoh tumbuhan yang dapat berkembangbiak dengan biji adalah...
 - a. Singkong
 - b. Pisang
 - c. Mangga
 - d. Nanas
3. Yang termasuk perkembangbiakan alami adalah...
 - a. Biji
 - b. Cangkok
 - c. Stek
 - d. Sambung
4. Bahan yang sering digunakan dalam pembuatan kerajinan mozaik adalah...
 - a. Biji-bijian
 - b. Getah pohon
 - c. Batang pohon
 - d. Daun-daunan
5. Di bawah ini, daur hidup tanaman yang benar adalah...
 - a. Tunas – pohon dewasa – pohon muda
 - b. Biji – kecambah – pohon muda –pohon dewasa
 - c. Biji – tunas – pohon dewasa
 - d. Kecambah – biji – pohon dewasa
6. $2.200 + 1.205 =$
 - a. 4.354
 - b. 3.504
 - c. 5.404
 - d. 3.405
7. Ayah membeli permen 900 bungkus, kemudian Ibu membeli permen 1.250 bungkus. Berapa jumlah permen Ayah dan Ibu ?
 - a. $900 + 1.250 = 2.250$
 - b. $1.250 - 900 = 350$
 - c. $900 + 900 = 1.800$
 - d. $900 + 1.250 = 2.150$
8. Bentuk penjumlahan dibawah ini yang hasilnya 6.000 adalah...
 - a. $2.457 + 2.543$
 - b. $1.234 + 4.766$
 - c. $3.850 + 3.150$
 - d. $4.655 + 2.345$
9. Contoh kerjasama di lingkungan sekolah adalah...
 - a. Ronda malam keliling kampung
 - b. Kerja bakti membersihkan lingkungan tempat tinggal
 - c. Piket kelas bersama regu piket
 - d. Mencuci piring bersama-sama
10. Udin beribadah di masjid. Edo beribadah di gereja. Agama mereka berbeda. Mereka tetap harus saling...
 - a. Menghormati
 - b. Betengkar
 - c. Bermusuhan
 - d. Menghina

Kunci Jawaban:

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. B | 4. A | 7. D | 10. A |
| 2. C | 5. B | 8. B | |
| 3. A | 6. D | 9. C | |

Tabel 3.6
Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II
Subtema II Perkembangbiakan Tumbuhan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1 Membandingkan cara berkembang biak tumbuhan. 3.2.2 Menuliskan tahap perkembangbiakan tumbuhan.	PG	3	10
2.	Matematika	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.1 Menyelesaikan soal penjumlahan.	PG	3	10
3.	PPkn	3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".	3.1.1 Mengidentifikasi contoh sikap pengamalan sila pertama Pancasila.	PG	2	10
4.	SBDP	3.2 Membedakan pola irama rata dan bervariasi lagu bertanda birama enam.	3.2.1 Mengidentifikasi irama pada lagu.	PG	2	10

Soal Pre test dan Post test Siklus II

1. Batang yang tumbuh di dalam tanah dan ujungnya menggelembung menjadi umbi disebut...
 - a. Umbi batang
 - b. Umbi jalar
 - c. Umbi lapis
 - d. Umbi akar
2. Berikut yang bukan merupakan jenis perkembangbiakan dengan umbi adalah...
 - a. Umbi batang
 - b. Tunas
 - c. Umbi lapis
 - d. Umbi akar
3. Contoh perkembangbiakan tumbuhan dengan umbi batang adalah...
 - a. Wortel
 - b. Bawang
 - c. Kentang
 - d. Singkong
4. 8.976
 $2.400+$
.....
5. 7.654
 $3.546+$
.....
6. Ibu membeli permen sebanyak 2 dus, dalam 1 dus berisi 20 buah. Berapa buah permen yang di beli ibu seluruhnya ?
 - a. 40
 - b. 35
 - c. 25
 - d. 15
7. Pancasila sila pertama berbunyi...
 - a. Kemanusiaan yang adil dan beradap
 - b. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
8. Udin dan Edo berbeda agama, namun mereka tetap saling menghormati. Sikap yang dimiliki oleh Udin dan Edo mencerminkan Pancasila sila ke-...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
9. Membuat corak gambar agar lebih indah dan menarik merupakan ciri seni...
 - a. Dekoratif
 - b. Kreatif
 - c. asosiatif
 - d. inovatif
10. Seni dekoratif sering kita jumpai pada gambar...
 - a. Guci
 - b. Kemasan air mineral
 - c. Foto
 - d. Kertas

Kunci Jawaban:

- | | | | |
|------|-----------|------|-------|
| 1. A | 4. 11.376 | 7. B | 10. C |
| 2. B | 5. 11.200 | 8. A | |
| 3. C | 6. A | 9. A | |

Tabel 3.7
Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III
Subtema II Perkembangbiakan Tumbuhan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang cara perkembangbiakan tumbuhan.	PG	4	10
			3.2.2 Mengidentifikasi kata-kata baru dari teks arahan yang dibaca.			
2.	Matematika	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.1 Menyelesaikan soal pengurangan.	PG	3	10
			3.1.2 Merumuskan soal cerita dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan.			
3.	PPkn	3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	3.2.1 Mengidentifikasi hak sebagai siswa di sekolah.	PG	3	10
			3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban siswa di sekolah.			

Soal Pre test dan Post test Siklus III

1. Cara merawat tumbuhan dengan benar adalah...
 - a. Menyiram
 - b. Memotong
 - c. Didiamkan
 - d. Meninjak
2. Yang bukan contoh tumbuhan yang berkembangbiak dengan spora yaitu....
 - a. Tumbuhan paku
 - b. Bawang
 - c. Lumut
 - d. Jamur
3. Yang bertugas untuk merawaat lingkungan sekolah adala...
 - a. Siswa
 - b. Guru
 - c. Seluruh warga sekolah
 - d. Penjaga sekolah
4. Semakin banyak pohon ditanam, maka semakin...udara di sekitar kita
 - a. Baik
 - b. Kotor
 - c. Pengap
 - d. Panas
5. $8.976 - \underline{2.400} - \dots\dots$
6. $7.892 - \underline{3.546} - \dots\dots$
7. Ibu memiliki permen sebanyak 15 buah, ibu membaginya kepada 3 orang anak. Berapa banyak permen yang didapatkan masing-masing anak ?
 - a. 15
 - b. 3
 - c. 5
 - d. 1
8. Sebutkan kewajiban kita menjaga lingkungan, kecuali...
 - a. Menebang pohon sembarangan
 - b. Menjaganya tetap bersih
 - c. Selalu merawat kesehatan tanaman sekitar
 - d. Membuatnya selalu asri untuk dipandang
9. Nina mengerjakan tugas kelompok dengan baik, Nina sudah melaksanakan...
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Hak dan Kewajiban
 - d. Semuanya benar
10. Salah satu hak anak di sekolah adalah...
 - a. Mendapat pendidikan
 - b. Membantu orang tua
 - c. Mengatur rumah tangga
 - d. Mengatur guru

Kunci Jawaban:

- | | | | |
|------|----------|------|-------|
| 1. A | 4. A | 7. C | 10. A |
| 1. B | 5. 6.576 | 8. A | |
| 2. C | 6. 4.346 | 9. B | |

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

1) Lembar Penilaian Observasi RPP

Tabel 3.8
Lembar Observasi RPP

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Skor total			
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Keterangan:

5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

2) Lembar Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.9

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Keterangan:

5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

3) Lembar Penilaian Observasi Sikap Peduli

Tabel 3.10

Lembar Observasi Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jumlah skor	Nilai akhir
		Selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar.				Membantu teman yang kesulitan				Selalu membuang sampah pada tempatnya				Menjaga kelestarian, keindahan dan kebersihan lingkungan di sekolah.					
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																			
2.																			
3.																			

Keterangan:

4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

4) Lembar Penilaian Observasi Penilaian Keterampilan

Tabel 3.11

Lembar Observasi Keterampilan Bercerita

No	Nama	Indikator Penilaian Keterampilan																Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Ekspresi				Lafal				Intonasi				Volume Suara					
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1		
1.																			
2.																			
3.																			

Sumber: Buku Pendidik Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas III

Keterangan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan sebuah penelitian yang ditampilkan dalam bentuk narasi, grafik atau tabel. Analisis data diperoleh dari hasil observasi guru serta proses pelaksanaan dan hasil penelitian.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) mengemukakan mengenai teknik analisis data sebagai berikut:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Berdasarkan dari uraian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa di lakukan dengan teknik deskriptif data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil *Pre test* dan *Post test*

Tes digunakan untuk memperoleh data *kognitif* berupa data hasil belajar siswa. Kemudian hasil belajar siswa diperoleh dengan rumusan sebagai berikut:

Rumus Penilaian hasil belajar siswa:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.12

Konversi Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Rentang Nilai	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
<40	Sangat Kurang

2. Analisis Data Hasil Sikap Peduli

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 ST : Skor Total
 100 : Skala Penelitian

Tabel 3.13

Konversi Nilai Sikap Peduli

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	85 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 84	Baik
3.	55 – 69	Cukup
4.	40 – 54	Kurang

3. Analisis Data Hasil Keterampilan

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 ST : Skor Total
 100 : Skala Penelitian

Tabel 3.14

Konversi Nilai Keterampilan Bercerita

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	85 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 84	Baik
3.	55 – 69	Cukup
4.	40 – 54	Kurang

4. Analisis Data Hasil Penilaian RPP

Langkah-langkah menganalisis penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penskoran menurut buku panduan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS 2017.

Rumus Penilaian RPP:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Tabel 3.15

Kategori Nilai RPP

Interval	Kategori
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Tabel 3.16

Kategori Keberhasilan Penilaian RPP

Interval	Kategori
100%	Sangat Baik
79%-99%	Baik
60%-79%	Cukup
<60%	Kurang

5. Analisis Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah menganalisis penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penskoran menurut buku panduan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS 2017.

Rumus Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Tabel 3.17

Kategori Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Interval	Kategori
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Tabel 3.18

Kategori Nilai Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

Interval	Kategori
100%	Sangat Baik
79%-99%	Baik
60%-79%	Cukup
<60%	Kurang

F. Prosedur Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diawali dengan kegiatan perencanaan, dalam kegiatan ini penulis merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mencari objek penelitian, permasalahan, dan cara penyelesaian dengan menggunakan berbagai metode, model, media, strategi serta pendekatan pembelajaran melalui observasi terlebih dahulu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta melalui kegiatan pengamatan subjek penelitian serta permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran di kelas. Kemudian peneliti mengobservasi dan melakukan diskusi bersama dengan guru yang bersangkutan mengenai cara penyelesaian yang akan penulis lakukan, diantaranya membahas tentang metode, model, media, strategi serta pendekatan pembelajaran. Pada saat pelaksanaan PTK berlangsung, penulis mengacu pada model PTK Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan,

pengamatan dan refleksi. Adapun prosedur penelitian yang dirancang oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini dilakukan proses identifikasi masalah dengan observasi awal ke SDN 063 Kebon Gedang Bandung. Berdasarkan observasi awal ke sekolah ini peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa di kelas III B pada subtema Perkembangbiakan Tumbuhan. Tahapan perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi, (a) menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelas III B di SDN 063 Kebon Gedang Bandung, (b) mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan, (c) menentukan model pembelajaran, yaitu model *Project Based Learning* (d) menyusun alat observasi yang akan digunakan pada saat penelitian, (e) merencanakan untuk mengolah data yang diperoleh setelah penelitian selesai.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan penelitian yang sudah direncanakan. Adapun tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi (a) melaksanakan tindakan dalam pembelajaran pada subtema Perkembangbiakan Tumbuhan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun, (b) menggunakan alat observasi yang telah dibuat untuk melihat sikap peduli dan keterampilan siswa dalam bercerita, (c) menganalisis hasil pengamatan dalam pembelajaran, (d) membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, (e) melaksanakan pengolahan data setelah penelitian selesai.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan ini dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti menganalisis sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti membuat catatan mengenai apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, hal ini untuk memperoleh data yang akurat dari kegiatan siswa dan guru pada saat penelitian tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, (a) mengamati kesesuaian penggunaan model *Project Based Learning*, (b) mengamati penggunaan model *Project Based*

Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (c) melakukan pengamatan terhadap sikap dan keterampilan siswa.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji hasil penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti melakukan evaluasi terhadap proses penelitian. Jika hasil refleksi baik dilihat dari sisi proses maupun hasil belajar (*output*) belum sesuai dengan target yang ditetapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan langkah-langkah dan prosedur yang sama seperti pada siklus sebelumnya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penilaian ini meliputi keberhasilan proses dan hasil dari pembelajaran. Menurut Aminah 2008 dalam Arie Windy (2016, hlm. 81) mengemukakan bahwa “indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dalam penelitian ini untuk melihat tingkat keberhasilan selama proses pembelajaran, yang meliputi indikator keberhasilan sikap peduli siswa, indikator keberhasilan keterampilan bercerita siswa, indikator keberhasilan RPP, indikator keberhasilan penilaian pelaksanaan pembelajaran.

a. Sikap Peduli Siswa

Indikator proses dari sikap peduli siswa dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika sikap peduli siswa memperoleh nilai 100% maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika sikap peduli siswa memperoleh nilai 79%-99% maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika sikap peduli siswa memperoleh nilai 60%-79% maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika sikap peduli siswa memperoleh nilai $< 60\%$ maka ditetapkan kategori kurang.

b. Keterampilan Bercerita

Indikator proses dari sikap peduli siswa dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika keterampilan siswa memperoleh nilai 100% maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika keterampilan siswa memperoleh nilai 79%-99% maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika keterampilan siswa memperoleh nilai 60%-79% maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika keterampilan siswa memperoleh nilai < 60% maka ditetapkan kategori kurang.

c. Indikator Keberhasilan RPP

Untuk mengetahui indikator keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- (a) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50-4,00 maka ditetapkan kategori A.
- (b) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75-3,49 maka ditetapkan kategori B.
- (c) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00-2,74 maka ditetapkan kategori C.
- (d) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai <2,00 maka ditetapkan kategori D.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil, jika $\geq 75\%$ perencanaan yang dibuat guru termasuk kategori C sampai A. Cara mengetahui seberapa persen (%) perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

d. Indikator pelaksanaan pembelajaran

Untuk mengetahui indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- (a) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50-4,00 maka ditetapkan kategori A.
- (b) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75-3,49 maka ditetapkan kategori B.
- (c) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00-2,74 maka ditetapkan kategori C.
- (d) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai <2,00 maka ditetapkan kategori D.

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil, jika $\geq 75\%$ perencanaan yang dibuat guru termasuk kategori C sampai A. Cara mengetahui seberapa persen (%) perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

2. Indikator *Output*

a. Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dan diukur dari peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*. Dapat dikatakan berhasil, jika siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Menurut Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 “Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Menurut MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dalam <http://www.ras-eko.com> menyatakan bahwa “Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan oleh persentasi tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100. Angka maksimal 100 merupakan Kriteria Ketuntasan Ideal (KKI). Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75%.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator keberhasilan hasil belajar pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil, jika Kriteria Ketuntasan Ideal (KKI) 75% siswa dalam suatu kelas telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 75, penelitian tindakan kelas dapat dinyatakan berhasil dan hasil belajar siswa meningkat, dan siklus pun dihentikan.